

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023

Siti Nurmayasari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: amoymaya54@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: basariamanurung31@gmail.com

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142; Telepon: (061) 8367405

Korespondensi penulis: amoymaya54@gmail.com

***Abstract** One of the efforts in children's health services to prevent disease is the basic immunization program. Determining the type of immunization is based on expert studies and epidemiological analysis of diseases that arise. This research aims to determine the relationship between maternal knowledge and the provision of basic immunizations in PMB Rini, Sunggal District in 2023. This type of research is research using an analytical survey with a cross sectional method approach. . The population is all mothers who have 1 year old babies registered in PMB Rini, Sunggal District, totaling 42 people. The number of samples used was 42 people obtained using the total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that from 42 respondents, there was a relationship between the maternal knowledge variable and the provision of basic immunization with a value of $p = 0.023$. It is recommended that the community health center increase the knowledge of mothers who have 1 year old babies to increase education regarding the provision of basic immunization.*

Keywords: Providing Basic Immunization, Knowledge

Abstrak. Salah satu upaya dalam pelayanan kesehatan anak dalam pencegahan penyakit yakni program pemberian imunisasi dasar. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu dengan pemberian Imunisasi Dasar Di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di PMB Rini Kecamatan Sunggal sebanyak 42 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 42 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 42 responden, terdapat hubungan antara variabel pengetahuan ibu dengan pemberian Imunisasi Dasar dengan nilai $p= 0,023$. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun untuk meningkatkan penyuluhan terkait pemberianj Imunisasi Dasar.

Kata Kunci : Pemberian Imunisasi Dasar, Pengetahuan

LATAR BELAKANG

Upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Oleh sebab itu Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kemenkes, 2019).

Salah satu upaya dalam pelayanan kesehatan anak dalam pencegahan penyakit yakni program pemberian imunisasi dasar. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit- penyakit yang timbul. Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku yaitu: faktor predisposisi (predisposing factor) yang mencakup pengetahuan, sikap, tindakan dan unsur lain yang terdapat dalam diri, faktor pendukung (enabling factor) faktor yang mendukung atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan yaitu sarana dan prasarana atau fasilitas terjadinya perilaku kesehatan, misalnya, Puskesmas, Posyandu, dan Rumah Sakit, dan faktor pendorong (reinforcing factor) yaitu sikap dan perilaku petugas kesehatan (Notoatmodjo, 2012b).

KAJIAN TEORITIS

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Donsu, J, D, T., 2017). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (Notoatmodjo,S., 2012).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi Program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Imunisasi Pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu (Permenkes RI., 2017).

Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada semua orang, terutama bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit yang berbahaya. Lima jenis imunisasi dasar yang idwajibkan pemerintah adalah imunisasi terhadap tujuh penyakit yaitu, TBC (Tuberculosis), difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan),

poliomyelitis, campak dan hepatitis B.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah analitik yaitu peneliti akan menganalisa hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar, dengan desain cross-sectional yaitu data tentang tingkat pengetahuan ibu dan pemberian imunisasi dasar, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di PMB Rini Kecamatan Sunggal sebanyak 42 orang. Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 42 seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun yang tercatat di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023.

DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Umur Ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023

No	Umur	N	%
1	≤ 30 Tahun	17	40,5
2	≥ 30 Tahun	25	59,5
Total		42	100

Berdasarkan umur responden bervariasi dari umur terendah 18 tahun dan tertinggi 44 tahun. Jika dilihat dari table 4.1 diketahui dari 42 sampel yang diteliti terlihat 40,5% ibu yang berusia ≤ 30 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di PMB Rini Kecamatan Sunggal berusia ≥ 30 Tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Terlihat pendidikan ibu di PMB Rini Kecamatan Sunggal adalah tingkat SMA dan Pendidikan terendah yaitu SD. Variable pendidikan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu rendah apabila ibu hamil berpendidikan ≤ SMP/ Sederajat. Sedangkan ibu hamil masuk dalam kategori pendidikan tinggi apabila ibu hamil berpendidikan ≥ SMA. Distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil dapat dilihat pada table 4.2

Tabel 2

**Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu yang memiliki bayi berusia 1 tahun di PMB Rini
Kecamatan Sunggal Tahun 2023**

No	Pendidikan	N	%
1	Rendah	20	47,6
2	Tinggi	22	52,4
Total		42	100

Berdasarkan tabel 1 dari 2 sampel yang diteliti terlihat 52,4% ibu berpendidikan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu di PMB Rini Kecamatan Sunggal berpendidikan tinggi yaitu SMA.

Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar

Tabel 3

Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar

No	Pengetahuan	Niat				Total		<i>P-value</i>
		Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
		N	%	N	%	N	%	0.023
1	Baik	10	23,9	3	7,1	13	31	
2	Cukup	15	35,7	14	33,3	29	69	
Total		25	59,6	17	40,4	42	100	

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai *P-value* 0.023 artinya *P-value* > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 42 ibu di PMB Rini Kecamatan Sunggal diperoleh simpulan sebagai berikut :

Berdasarkan umur responden bervariasi dari umur terendah 18 tahun dan tertinggi 44 tahun. Jika dilihat dari table 4.1 diketahui dari 42 sampel yang diteliti terlihat 40,5% ibu yang berusia \leq 30 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di PMB Rini Kecamatan

Sunggal berusia ≥ 30 Tahun.

Berdasarkan tabel 4.1.2 dari 42 sampel yang diteliti terlihat 52,4% ibu berpendidikan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu di PMB Rini Kecamatan Sunggal berpendidikan tinggi yaitu SMA.

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai *P-value* 0.023 artinya *P-value* > 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar di PMB Rini Kecamatan Sunggal Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Budiman dan Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabinng Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), 114–118. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i2.43>
- Dillyana Tri Anisca, Nurmala Ira. (2019). *CORRELATION OF KNOWLEDGE , ATTITUDE AND MOTHER PERCEPTION*. 7(1), 67–77. <https://doi.org/10.20473/jpk.V7.I1.2019.68>
- Dinas Kesehatan Sumatera Utara. (2019). Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Smart*, III(2), 68–80.
- Donsu, J, D, T. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Karina, A. N., & Warsito, B. E. (2012). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Balita. *Diponegoro Journal of Nursing*, 1(1), 30–35.
- Kemendes. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In *Kemendes Kesehatan Republik Indonesia*.
- Notoatmodjo, S. (2012b). *Promosi dan Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nugrawati, N., Diii, P., Stikes, K., & Makassar, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 8(1), 2656–8004. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/104/95>
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Pakpahan, hetti marlina, & Silalahi, D. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2), 92–98.

<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/1210>

Ranuh,I. (2014). *Buku Pedoman Imunisasi Di Indonesia* (5th ed.). Sagung Seto.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumut, D. (2017). Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara*.

Wibowo, C.A.,Umi Salmah Ashila, I Gede Yoga Aditya, Anita Probo, Syafira Widya Karima, Setyo Andah Rino, Jeny Rosaningrum, Ni Wayan Krisnayanti, Nurullia Tanjung, Meliyana Hutasuhut, A. S. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita. *Journal Farmasi Komunitas*, 7 No.1. <https://e-journal.unair.ac.id/JFK/article/view/21659>